

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Di AMAL USAHA 'AISYIYAH PARIAMAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT 'AISYIYAH PARIAMAN)

Fitri Yulianis, Immu Puteri Sari, Wiwi Yulianti

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, Padang.

***Abstract :** Financial statements provide financial information to see the current condition of a company that is useful for users in the decision-making process. This study aims to analyze the application of PSAK No. 1 regarding the presentation of financial statements prepared by the 'Aisyiyah Pariaman Hospital. The type of research used in this research is descriptive qualitative by describing the theory contained in PSAK No. 1 regarding the presentation of financial statements to the financial statements presented by the 'Aisyiyah Pariaman Hospital. The results of this study indicate that the financial statements of the 'Aisyiyah Pariaman Hospital are not fully in accordance with PSAK No. 1, in the financial statements presented by the 'Aisyiyah Pariaman Hospital, it only presents two components of the financial statements, namely the statement of financial position and the income statement, while the complete financial report according to PSAK No. 1 there are five components of financial statements, namely statements of financial position, income statements, statements of changes in equity, cash flow statements and notes to financial statements.*

***Keywords:** financial statements, PSAK No.1*

Abstrak : Laporan keuangan memberikan informasi keuangan untuk melihat kondisi saat ini suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan teori yang terdapat pada PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 1, didalam laporan keuangan yang disajikan oleh Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman hanya menyajikan dua komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sedangkan laporan keuangan yang lengkap menurut PSAK No. 1 terdapat lima komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci : laporan keuangan, PSAK No.1

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan informasi terkait kondisi saat ini suatu perusahaan, yang biasanya disajikan setiap periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan suatu tolak ukur untuk melihat kondisi suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut bisa dikatakan sehat atau tidak. Dan laporan keuangan berguna untuk dapat memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan. Penilaian kinerja digunakan untuk melihat pencapaian perusahaan apakah manajemen sudah berhasil dalam menjalankan kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya.

Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman adalah salah satu amal usaha 'Aisyiyah Muhammadiyah kota Pariaman yang bergerak dalam bidang kesehatan. Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman pada awalnya adalah Rumah Sakit Bersalin 'Aisyiyah. Perubahan menjadi Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman di

landaskan atas dasar berkembang pesatnya pelayanan kesehatan, maka pada bulan Februari 2011 resmi menjadi Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman dengan izin operasional dari pemerintah kota Pariaman pada 3 Agustus 2011. Seiring dengan perkembangan Rumah Sakit dalam melengkapi sarana dan prasarana serta perkembangan sumber daya manusia maka pada akhir desember 2011 mengajukan permohonan akreditasi Rumah Sakit ke Komisaris Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Hasil nya Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman telah lulus tingkat penuh (16 program) dikeluarkan oleh KARS yang berlaku dalam jangka waktu 3 tahun mulai dari tanggal 29 Juni 2012 sampai dengan 29 Juni 2015, dan kemudian Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman lulus tingkat perdana yang berlaku sampai dengan 4 Mei 2020. Di era covid-19 ini Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman menjadi Rumah Sakit terfavorit dan yang paling banyak di kunjungi setelah rumah sakit Pemda Pariaman. Dengan pelayanan yang sangat bagus dan fasilitas yang memadai di Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman membuat orang banyak memilih melakukan pengobatan di rumah sakit ini.

Melihat perkembangan mutu yang sangat bagus dari Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman dari waktu ke waktu, akan lebih sempurna jika laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yang telah diatur karena jika laporan keuangan disusun tidak sesuai dengan standar yang telah diatur akan dipertanyakan kevalidan dan kebenaran laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang disusun sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan karena laporan keuangan lebih mudah dipahami dan dimengerti bagi para pengguna dan yang lebih penting tidak menyesatkan pengguna nya. Laporan keuangan berfungsi untuk melihat kelangsungan usaha tersebut, apakah perusahaan berjalan dengan baik atau tidak dan juga sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada beberapa pihak yang memiliki hubungan langsung dengan perusahaan. laporan keuangan digunakan sebagai salah satu sumber landasan untuk pengambilan keputusan serta untuk membuat perencanaan yang akan dilakukan untuk di masa yang akan datang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Ikatan akuntansi Indonesia (2012 dalam Marshallino, 2015:75) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Kasmir (2012:7) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Harahap, (2010:201) menyatakan laporan keuangan merupakan *output* dan hasil proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:10) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu

- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan-perusahaan dalam suatu periode
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- 8) Informasi keuangan lainnya.

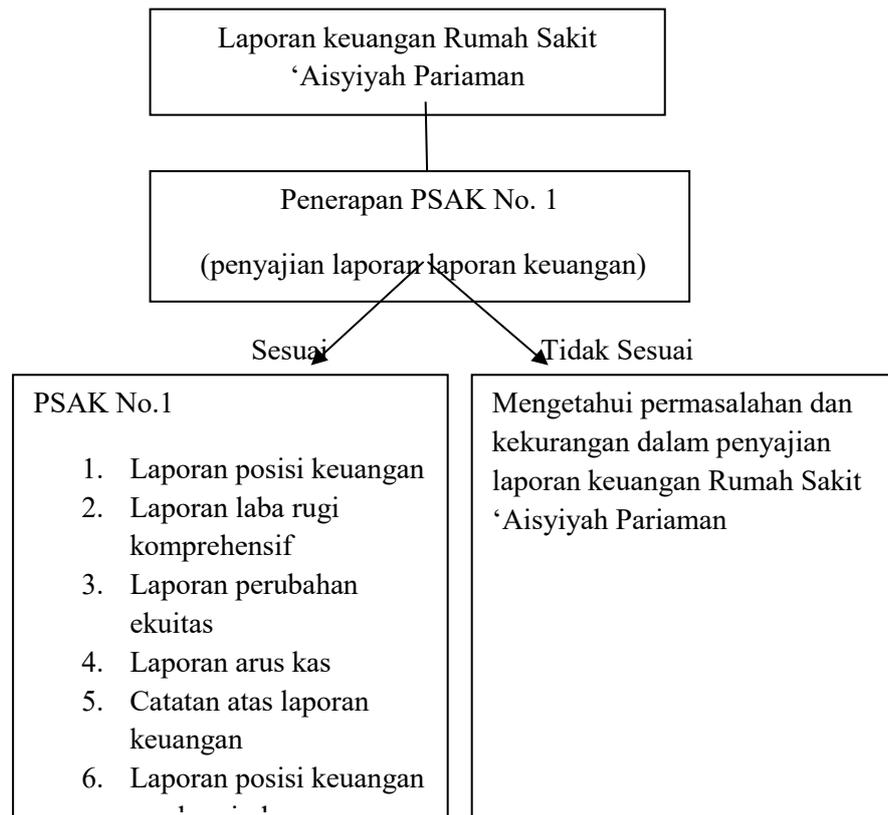
Jadi dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi harus juga dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini (Kasmir, 2012:10).

Penyajian Laporan Keuangan (PSAK No. 1 Revisi 2012)

- 1) Karakteristik umum
ada beberapa karakteristik dalam penyajian laporan keuangan, secara khusus PSAK No.1 membahas aspek-aspek:
 - a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap persyaratan standar akuntansi keuangan.
PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan entitas secara wajar.
 - b. Kelangsungan usaha
PSAK No.1 mengatur bahwa manajemen mempertimbangkan kelangsungan usaha entitas dalam menyusun laporan keuangan (paragraf 22). Dalam mempertimbangkan apakah asumsi kelangsungan usaha dapat digunakan, manajemen harus memperhitungkan seluruh informasi masa depan yang paling sedikit namun tidak terbatas dalam waktu dua belas bulan dari tanggal pelaporan.
 - c. Dasar akrual akuntansi
PSAK No.1 mensyaratkan bahwa suatu entitas menyusun laporannya berdasarkan dasar akrual akuntansi kecuali informasi arus kas.
 - d. Materialitas, agresi, dan saling hapus (*offsetting*)
PSAK No.1 mengatur bahwa masing-masing unsur material diungkapkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Suatu informasi disebut material jika informasi tersebut dihapuskan atau disajikan secara tidak tepat, maka keputusan ekonomi pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut akan terpengaruh. Materialitas bergantung pada besaran dan sifat penghapusan atau penyajian secara tidak tepat, yang dipertimbangkan menurut kondisi yang ada. Besaran atau sifat suatu unsur, atau gabungan keduanya dapat menjadi faktor penentu.
 - e. Frekuensi pelaporan
Dalam hal ini PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan disajikan paling sedikit satu tahun sekali.
 - f. Informasi komparatif
PSAK No.1 mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh informasi angka dalam laporan keuangan, kecuali bila tidak diperbolehkan atau disyaratkan oleh SAK lain.
 - g. Konsistensi penyajian
PSAK No.1 mengatur bahwa penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten.
Namun, PSAK No.1 memperbolehkan penyajian dan klasifikasi untuk diubah bila perubahan itu:
 - a) Akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat; atau
 - b) Disyaratkan oleh SAK atau interpretasi.
- 2) Laporan Keuangan Lengkap Menurut PSAK No.1

- a. Laporan posisi keuangan (Neraca)
- b. Laporan laba rugi komprehensif
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

Kerangka Konseptual



Pada tahap awal, peneliti mempelajari dan memahami laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman. Selanjutnya menganalisa penerapan laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (PSAK No.1). Jika penyajian laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman telah Sesuai dengan penyajian yang telah di atur dalam PSAK No.1 maka berarti Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman telah menerapkan standar dalam penyajian laporan keuangan No. 1, jika penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan PSAK No.1, maka peneliti akan menjelaskan bagaimana penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 1.

C. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman Jl. Abdul Muis No. 26, Taratak, Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan lama nya yaitu pada bulan Januari-Maret 2021.

Jenis Penelitian

Penelitian tentang analisis penerapan PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan teori yang terdapat pada PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan terhadap laporan keuangan yang disajikan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman yaitu bagian keuangannya. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka berupa laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer
Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dengan pihak bagian keuangan dan mengamati secara langsung laporan keuangan yang telah disusun oleh Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman.
2. Data sekunder
Dalam hal ini data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini yaitu laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu untuk mendokumentasikan beberapa dokumen yang menggambarkan profil Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman dan dokumentasi laporan keuangan Rumah sakit 'Aisyiyah Pariaman.
2. Wawancara
Peneliti menggunakan metode wawancara pada penelitian ini untuk mewawancarai bagian keuangan atau bagian akuntansi Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang penyajian laporan keuangan Rumah sakit 'Aisyiyah Pariaman.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan alat penelitian membandingkan antara teori dengan praktek untuk dapat ditemukan perbedaannya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel Perbandingan penyajian laporan keuangan Rumah Sakit ‘Aisyiyah Pariaman dengan PSAK No. 1

No	Aspek	Penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit ‘Aisyiyah Pariaman	PSAK No.1	Sesuai /Tidak Sesuai
1.	Laporan Posisi Keuangan	Menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas sebagai klasifikasi terpisah dalam laporan keuangan. Dalam penyajian aset sudah diurutkan dari aset lancar sampai kepada tidak lancar sebagai klasifikasi terpisah dalam penyajian aset. Penyajian liabilitas sudah disajikan mulai dari liabilitas jangka pendek ke liabilitas jangka panjang sebagai klasifikasi terpisah dari penyajian liabilitas.	Laporan posisi keuangan dalam PSAK No 1. Minimal harus mencakup pos-pos sebagai berikut: aset tetap, properti investasi, aset tidak berwujud, aset keuangan, investasi dengan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha dan piutang lainnya, kas dan setara kas, total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, utang usaha dan utang lainnya, provisi, liabilitas keuangan, liabilitas pajak dan aset untuk pajak kini, liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan, liabilitas dalam kelompok lepasan, kepentingan non-pengendali, modal saham dan cadangan	64,70% sesuai
2.	Laporan Laba Rugi Komprehensif	Laporan laba/rugi dalam laporan keuangan Rumah Sakit ‘Aisyiyah Pariaman sudah menyajikan pendapatan, beban-beban dan total laba/rugi komprehensif pada tahun berjalan.	PSAK No.1 mengatur bahwa laporan laba rugi komprehensif minimal menyajikan pos-pos sebagai berikut: pendapatan, biaya keuangan, bagian laba/rugi perusahaan asosiasi dan ventura bersama, beban pajak, dan total laba rugi	80% sesuai

			komprehensif	
3.	Laporan perubahan ekuitas	Tidak disajikan	Total laba rugi komprehensif harus disajikan terpisah dengan total jumlah yang dialokasikan kepada pemilik induk, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, harus diungkapkan secara terpisah masing-masing perubahan yang timbul	Tidak sesuai
4.	Laporan Arus Kas	Tidak disajikan	Memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan kas keluar selama satu periode dan memberikan informasi dasar bagi pengguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas	Tidak sesuai
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak disajikan	Menyajikan informasi tentang dasar akuntansi dan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan, mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh SAK, memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan untuk penyajian secara wajar.	Tidak sesuai

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 1. Dimana dalam PSAK No.1 laporan keuangan yang lengkap terdiri dari enam komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan awal periode sedangkan laporan keuangan yang disajikan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman hanya dua komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan yang diganti nama dengan neraca dan laporan laba rugi. Dalam penyajian dua komponen laporan keuangan tersebut secara umum sudah sesuai berdasarkan PSAK No. 1.

Pembahasan

Penyajian Laporan Posisi Keuangan

1. Aset

Dalam PSAK No. 1 mensyaratkan bahwa suatu entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar, sebagai klasifikasi terpisah dalam laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan yang disajikan minimal mencakup pos-pos berikut: aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud, aset keuangan, kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, utang usaha, modal, dll.

Penyajian laporan posisi keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman, aset lancar dan aset tidak lancar sudah disajikan terpisah. Penyajian investasi jangka panjang dan aset tidak berwujud pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman tidak memiliki nilai nominal hanya untuk disajikan pada laporan keuangan. Investasi jangka panjang yang disajikan antara lain: investasi jangka panjang non permanen dan investasi jangka panjang permanen. Aset tidak berwujud yang disajikan pada laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman antara lain: hak cipta, hak paten, merk dan good will.

2. Liabilitas

Dalam PSAK No. 1 mensyaratkan bahwa untuk penyajian liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang disajikan terpisah. Liabilitas Pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman dikelompokkan menjadi kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek yang sudah disajikan terpisah.

3. Ekuitas

Ekuitas Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman tidak sesuai dengan PSAK No. 1 karena Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman tidak memiliki modal saham. Karena modal Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman berasal dari modal usaha dan modal infaq.

Pos-pos yang terdapat pada ekuitas yaitu: modal usaha, modal infaq, laba yang ditahan, saldo laba rugi.

- a. Modal usaha pada Rumah Sakit 'Aisyiyah adalah modal yang digunakan dan didapatkan dari usaha seperti pendapatan yang didapat kan dari rawat jalan, rawat inap dan lain sebagainya
- b. Modal infaq adalah modal dari sumbangan yayasan 'Aisyiyah Muhammadiyah.

Penyajian Laporan Laba Rugi

PSAK No. 1 mengatur bahwa seluruh pos penghasilan dan pengeluaran yang diakui dalam suatu periode dimasukkan kedalam laporan laba rugi. Pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman sudah memasukan seluruh pos pendapatan dan beban kedalam laporan laba rugi. Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman telah mampu menyajikan informasi berupa total pendapatan dan beban serta telah dapat menunjukkan total laba atau rugi dalam suatu periode.

- a) Pendapatan
Dalam penyajian laporan laba rugi yang diakui sebagai pendapatan antara lain:
- a. Pendapatan rawat jalan yaitu pendapatan yang berasal pasien yang tidak dirawat langsung di rumah sakit
 - b. pendapatan rawat inap yaitu pendapatan yang berasal dari pasien yang dirawat langsung dirumah sakit
 - c. Pendapatan sewa ambulance yaitu pendapatan yang berasal dari penyewaan mobil ambulance untuk pasien yang memerlukan jasa ambulance
 - d. Pendapatan lain-lain pendapatan jkn/ asuransi yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas pokok asuransi.
 - e. Pendapatan bagi hasil bank yaitu pendapatan yang berasal dari bunga bank.
- b) Beban
Untuk jenis beban yang diakui ada dua yaitu beban operasional dan beban non operasional.
- beban operasional antara lain:
- a. Beban gaji dan imbalan kerja lainnya yaitu biaya yang dikeluarkan untuk balas jasa karyawan atau biaya yang dikeluarkan untuk gaji/upah karyawan
 - b. Beban jasa professional yaitu semua pengeluaran untuk biaya jasa dokter.
 - c. Beban obat yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli persediaan berbagai macam jenis obat-obatan.
 - d. Beban gizi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli barang persediaan gizi.
 - e. Beban bpjs dan pensiun karyawan yaitu biaya yang dikeluarkan untuk bpjs dan biaya pengeluaran untuk karyawan yang telah pensiun.
 - f. Beban perlengkapan yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan demi kelancaran aktivitas operasional rumah sakit.
 - g. Beban listrik dan telepon yaitu semua biaya yang dikeluarkan untuk membayar listrik dan telepon.
 - h. Beban pemeliharaan aset yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan aset rumah sakit agar aset tidak mudah rusak dan bisa beroperasi sesuai dengan masa manfaat yang telah ditetapkan.
 - i. Beban pelatihan dan perjalanan dinas yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan dan perjalanan dinas bagi pegawai serta karyawan rumah sakit demi kemajuan rumah sakit.
 - j. Beban investasi peralatan yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan guna menunjang kelancaran aktivitas operasi rumah sakit.
 - k. Beban transportasi dan BBM yaitu biaya yang dikeluarkan untuk transportasi dan BBM baik transportasi ambulance, perjalanan dinas maupun transportasi untuk keperluan Rumah Sakit.
 - l. Beban pelayanan medis ke tempat lain. Yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pelayanan medis yang dilakukan ditempat lain.
- Beban non operasional antara lain:
- a. Beban upah yaitu biaya yang di keluarkan untuk imbalan atas balas jasa yang diberikan kepada pekerja yang tidak memiliki hubungan terikat dengan Rumah Sakit.
 - b. Beban non operasional lainnya
 - c. Beban pajak penghasilan badan/RS yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pajak penghasilan Rumah Sakit

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penyajian laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman tahun 2019 belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 1. Dimana menurut PSAK No. 1 laporan keuangan yang lengkap terdapat enam komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan awal periode, sedangkan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman hanya menyajikan dua komponen laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan laba rugi.

Beberapa istilah yang terdapat pada laporan keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman belum sesuai dengan istilah yang dipakai dalam PSAK No. 1, istilah yang dipakai dalam laporan posisi keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman masih memakai istilah yang lama yaitu Neraca dan istilah liabilitas masih menggunakan istilah kewajiban. Dalam PSAK No. 1 yang terbaru neraca disesuaikan dengan istilah Laporan posisi keuangan dan kewajiban disesuaikan dengan istilah liabilitas.

penyusutan aset tetap dalam laporan posisi keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman hanya disajikan satu penyusutan untuk semua akun aset tetap, yang seharusnya penyusutan disajikan permasing-masing akun yang terdapat dalam penyusutan aset tetap.

Penyajian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman pada umumnya telah sesuai dengan PSAK No. 1. Dari 17 pos yang harus ada dalam laporan posisi keuangan menurut PSAK No. 1, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman hanya terdiri dari 11 pos jadi kesesuaiannya dengan PSAK No. 1 yaitu 64,70%. Pada laporan laba rugi menurut PSAK No. 1 minimal menyajikan 5 pos, dimana yang disajikan dalam laporan laba rugi Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman yaitu terdapat 4 pos, jadi kesesuaiannya dengan PSAK No. 1 adalah 80%.

Saran

1. Diharapkan agar Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman dapat menyajikan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan PSAK No.1. dimana laporan keuangan yang lengkap menurut PSAK No. 1 yaitu antara lain:
 - a) Laporan posisi keuangan
 - b) Laporan laba rugi komprehensif
 - c) Laporan perubahan ekuitas
 - d) Laporan arus kas
 - e) Catatan atas laporan keuangan
 - f) Laporan posisi keuangan awal periode
2. penamaan neraca dalam laporan keuangan diharapkan diganti dengan laporan posisi keuangan dan kewajiban disesuaikan dengan liabilitas sesuai dengan yang telah di atur dalam PSAK No. 1. Meskipun bukan kekeliruan yang bersifat material perlu diganti untuk keselarasan dan keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.
3. Menyajikan informasi yang lengkap dari penyusutan per masing-masing akun dalam penyusutan aset tetap.
4. Diharapkan beberapa praktik akuntansi yang telah sesuai dengan PSAK No.1 seperti istilah-istilah yang telah sesuai dengan PSAK No. 1, syarat minimum yang telah disajikan pada laporan keuangan sesuai PSAK No. 1, penyajian secara wajar laporan keuangan, dasar akrual yang ditetapkan dalam melakukan pencatatan transaksi laporan keuangan, dan juga termasuk frekuensi pembuatan laporan keuangan minimal satu tahun sekali. Agar terus dapat konsisten dalam penyajiannya agar informasi yang disajikan memiliki daya banding tinggi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Siti Rahmi. dkk, (2014). “**Analisis Penerapan PSAK Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut Tbk (Persero)**”. Jurnal EMBA. Vol.2 No.3. Hal. 068-078.
- Ash-shiddiq, Muhammad Shaleh, (2016). “**Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta**”. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. (dipublikasikan).
- Bahri, syaful. 2018. **Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS**. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dhimandhanu, Ridor. (2017). “**Analisis Penyajian Laporan Keuangan Di Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan PSAK No.1 Dan No.2**”. Jurnal Fakultas Ekonomi. Vol. 06. Hal. 105-124.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. **Analisa Kritisatas Laporan Keuangan**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (Revisi 2015). **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (PSAK No.1) tentang penyajian laporan keuangan**, Jakarta. Tersedia di http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan_-_pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan. Diakses pada 7 Februari 2021. 21.59 WIB
- Juan, Ng Eng, Wahyuni, Tri Ersas. 2012. **Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2**. Jakarta: Salemba Empat.
- Juwita, Novia, (2019). “**Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris, kab. Aceh Singkil)**”. Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Singal, Ribka Agustin, dkk, (2015).” *Evaluasi Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca berdasarkan SAK ETAP pada PT. Karunia Multiguna Abadi*”. Journal EMBA. Vol. 3 No .4. Hal.395-403.
- Ratma, Bauty Shendhy, (2018). “**Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PD. Arga Arta Pratama Kota Kediri)**”. Jurnal Cendikia Akuntansi. Vol. 6 No. 3.
- Ramanda, Ajeng Suci, (2018). “**Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. LMI**”. Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi. Hal. 1080-1084.
- Wantah, Marshallino Jordy. (2015). “**Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo**” Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 15 No. 04.
- Waren, Carl S, James, M. Reeve, dkk. 2012. **Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4**. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyastuti, Pristiana, (2017). “**Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa**”. Journal for Business And Entrepreneur. Vol. 1. No. 1.